

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kompetensi kepribadian yang dimiliki guru fiqih di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sudah bisa dibilang sesuai dengan perundang-undangan. Kompetensi tersebut yaitu berakhlak mulia, menjadi teladan yang baik, disiplin terhadap waktu ketika mengajar, mentaati tata tertib yang berlaku di madrasah, sikap keteladanan yang di tunjukkan oleh guru melalui ikut serta dalam kegiatan shalat dhuha berjamaah, berpenampilan rapi dan sopan.
2. Kompetensi pedagogik yang dimiliki guru fiqih di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek dapat meningkatkan kualitas pembelajaran meliputi: menyusun RPP, melaksanakan proses belajar dengan perencanaan pengenalan karakter siswa, dapat menerapkan strategi pembelajaran dan mengelola kelas agar menjadi menarik, dan dapat melaksanakan penilaian pembelajaran untuk mengukur keberhasilan dari perencanaan yang dibuat.
3. Kompetensi sosial yang dimiliki guru fiqih di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mampu dalam membangun komunikasi dengan peserta didik, teman sejawat, orang

tua peserta didik dan masyarakat. Bentuk komunikasi yang baik terwujud dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dapat menjalin kerekatan komunikasi, diantaranya: komunikasi antara guru dengan murid melalui kegiatan di kelas maupun diluar kelas, komunikasi guru dengan wali melalui pertemuan rapat semester, komunikasi dengan sesama pendidik melalui pertemuan bulanan di lembaga, komunikasi guru dengan masyarakat melalui kegiatan melayat.

B.Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan di atas, peneliti berusaha memberikan saran-saran sebagai motivasi dan harapan agar tercapai pembelajaran yang berkualitas sesuai yang di inginkan:

1. Bagi Pendidik

Kompetensi kepribadian guru perlu dipertahankan dalam hal berakhlak mulia dan perlu ditingkatkan dalam berinteraksi dengan para siswa, sehingga dapat mengenal lebih dekat sifat dan perilaku siswa. Pendidik juga harus selalu meningkatkan kemampuan yang berkaitan dengan memahami proses pembelajaran, perencanaan saat mengajar, pelaksanaan pembelajarannya sampai evaluasinya pembelajaran kepada siswa, dengan cara mengikuti kegiatan workshop, ataupun seminar. Kemudian kesabaran, ketelatenan dan kecerdasan guru dalam mengajar juga harus dijaga, dengan siswa yang sifatnya berbeda-beda tentu akan membuat guru semakin cerdas dalam menyelesaikan masalah dan menggali potensi anak didik. Sedangkan

untuk kompetensi sosial guru juga ditingkatkan terhadap interaksinya kepada orang lain baik itu saat dilingkungan sekolahnya maupun dilingkungan tempat tinggalnya, karena sangat mempengaruhi penilaian masyarakat terhadap citra sekolah.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik harus melakukan peningkatan kualitas belajar mereka. membangun pembelajaran yang berkualitas sangat tidak mudah tanpa didukung oleh peserta didik untuk itu peserta didik mengurangi kegiatan main dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan kegiatan madrasah yang bermanfaat adalah usaha dari diri peserta untuk mampu mengembangkan potensinya.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Lembaga Pendidikan hendaknya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini, dalam hal meningkatkan kualitas pembelajaran melalui guru-guru yang berkompeten sehingga dapat mewujudkan pembelajaran yang efektif.

4. Bagi Peneliti yang akan datang

Peneliti yang akan datang harus mengadakan penelitian yang lebih mendalam dan spesifikasi yang berbeda atau mungkin bias membandingkan dengan lokasi lain. Dan penelitian ini cukup sebagai wacana untuk melaksanakan penelitian berikutnya.